

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari tugas akhir ini sebagai berikut:

1. Mesin es puter yang diperoleh dapat beroperasi selama 30 menit untuk satu kali proses produksi es puter, dengan energi sebesar 0.09 kWh.
2. Variasi penambahan massa garam berpengaruh terhadap penurunan nilai temperatur pada adonan es puter dan larutan *salt brine*.
3. Penurunan temperatur maksimum pada adonan es puter didapat dengan persentase massa NaCl 15% dan 20%, pada larutan *salt brine* dengan persentase massa NaCl 15%, 20% dan 25%. Penurunan temperatur dengan persentase massa NaCl tersebut berlaku pada tabung es puter berbahan *stainless stell* dengan kapasitas ± 12 liter.
4. Pemanfaatan garam pada larutan *salt brine* yang paling baik digunakan yaitu pada persentase massa NaCl 15%.

5.2 Saran

Untuk melakukan pengujian selanjutnya dengan metoda pendinginan yang sama pada mesin es puter, dapat dilakukan dengan menambahkan variasi waktu. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan hasil dengan variasi data yang lebih banyak. Sehingga dapat menjadi pertimbangan kembali dalam menentukan berapa lama waktu yang dibutuhkan dan berapa banyak massa NaCl yang digunakan secara tepat dan efisien, dalam satu kali proses pembuatan es puter menggunakan mesin.